

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis dan pembahasan pada bagian sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. ESQ berpengaruh terhadap pengambilan keputusan etis auditor. Jadi semakin tinggi ESQ maka akan mempengaruhi pengambilan keputusan etis auditor yang semakin baik. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ravindra (2012).
2. *Self efficacy* berpengaruh positif signifikan terhadap pengambilan keputusan etis auditor. Jadi semakin tinggi *self efficacy* berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan etis auditor. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Hendricks et.al. (2005).
3. Etika profesi tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan etis auditor. Jadi tinggi rendahnya etika profesi tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan etis auditor. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Kusuma dan Kawedar (2011).
4. Sensitivitas etika tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan etis auditor. Jadi tinggi rendahnya sensitivitas etika tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan etis auditor. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Bailey (2013).

5.2. Saran

Sedangkan saran yang dapat dikemukakan pada penelitian ini antara lain adalah:

1. Pada penelitian dengan topik serupa di masa mendatang dapat dilakukan pada responden KAP yang berasal dari luar kota sehingga hasilnya dapat digeneralisasi dan tidak terbatas pada kota Semarang saja.
2. Pada penelitian selanjutnya disarankan menggunakan metode FGD dengan responden supaya responden dapat menjawab kuesioner dengan lebih baik.

